

Nama : Tiana

NPM : 2112011119

Tugas : Resume bentuk klasifikasi dan asas-asas Perjanjian

Ttd : 

Pengertian Perjanjian

Perikatan adalah suatu hubungan hukum antara dua belah pihak berdasarkan mana pihak yang satu berhak menuntut sesuatu hal dari pihak lain.

Bentuk Perjanjian

a. Perjanjian tertulis

adalah Perjanjian di bawah tangan yang ditandatangani oleh para pihak. Perjanjian disini hanya mengikat para pihak dalam perjanjian dan tidak punya kekuatan mengikat pihak ketiga. Jika pihak ketiga menyangkal maka pihak-pihak dalam perjanjian harus dapat membuktikan.

b. Perjanjian dengan saksi notaris untuk melegalisasi tanda tangan para pihak. fungsi notaris hanya melegalisasi kebenaran tertanda para pihak. Jika salah satu pihak menyangkal isi perjanjian tersebut maka ia harus membuktikannya.

c. Perjanjian yang dibuat di hadapan dan oleh notaris dalam bentuk akta notariil (akta yang dibuat dihadapan pejabat yang berwenang)

d. Perjanjian tidak tertulis / lisan

Perjanjian di sini dibuat secara lisan oleh para pihak (cukup kesepakatan para pihak).

Klasifikasi Perjanjian

1. Perjanjian sepihak dan dua pihak

Perjanjian sepihak perjanjian yang diwajibkan salah satu pihak untuk berprestasi. Perjanjian dua pihak dimana kedua belah pihak harus saling berprestasi.

2. Perjanjian bernama dan tidak bernama

3. Perjanjian obligator dan kebendaan

Perjanjian obligator Perjanjian yang menciptakan hak dan kewajiban. Perjanjian kebendaan untuk mengalihkan hak milik.

4. Perjanjian konsensual dan real

Perjanjian konsensual terjadi baru dalam taraf menimbulkan hak dan kewajiban bagi Para Pihak. Perjanjian real adalah Perjanjian yang terjadinya itu sekaligus realisasi tujuan Perjanjian, yaitu Pengalihan hak barang bergerak.

5. Perjanjian untuk kepentingan Pihak ketiga, adalah ahli waris orang yang memperoleh hak dan orang-orang Pihak ketiga.

Asas-Asas Perjanjian

1. Asas kebebasan berkontrak

diatur dalam Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata yang menyatakan bahwa : Semua Persetujuan yang dibuat secara sah berlaku sebagai Undang - Undang bagi mereka yang membuatnya."

Secara historis lahir dari prinsip individualisme, di sini pengusaha tidak dibenarkan turut campur dalam sosial ekonomi, sehingga lahir ungkapan *exploitation de l'homme par l'homme*. Melalui perkembangannya hukum kontrak sudah banyak diatur oleh penguasa.

2. Asas konsensualisme

menekankan suatu janji lahir pada detik terjadinya konsensus mengenai hal-hal pokok dari apa yang menjadi objek Perjanjian.

3. Asas kepribadian

bahwa seseorang yang akan buat kontrak hanya untuk kepentingan dirinya saja. Ps. 1315 BW : Pada umumnya orang tidak dapat mengadakan Perjanjian selain untuk dirinya.

4. Asas keseimbangan

Asas ini menghendaki kedua pihak memenuhi dan melaksanakan Perjanjian tersebut secara seimbang.

5. Asas kepastian hukum

suatu Perjanjian merupakan Perwujudan hukum sehingga mengandung kepastian hukum

6. Asas modal

Asas ini dapat diumpai dalam perbuatan sukarela dari seseorang seperti *zaakwaarneming*.

7. Asas kelayakan

bahwa hubungan Para Pihak ditentukan oleh rasa keadilan.